



PANDUAN PENULISAN MAKALAH, SKRIPSI, DAN TESIS

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JL. KEDOYA RAYA 18 JAKARTA 11520

2012 - 2013

DAFTAR ISI

Pendahuluan	
A.1 Format Umum	3
A.1.1 Margin	
A.1.2 Jenis Huruf	
A.1.3 Spasi dan Indensi	
A.1.4 Pemberian Nomor Halaman	
A.1.5 Judul	
A.2 Format Elemen-Elemen Khusus	5
A.2.1 Halaman Sebelum Teks	
A.2.2 Halaman Sesudah Teks	
B.1 Format Kutipan dan Bibliografi	7
Catatan Umum	7
Format Umum	8
Contoh Kutipan dan Bibliografi	9
B.1. Kutipan dari Buku	
B.2. Artikel	
B.3. <i>Website</i>	
B.4. Wawancara dan Rekaman	
C.1 Langkah-Langkah Penulisan Skripsi/Tesis	17
C.1.1 Tiga Langkah Dasar Merencanakan Riset	
C.1.2 Menyusun Proposal	
C.1.3 Struktur Skripsi/Tesis	
Lampiran	
1. Halaman Sampul Skripsi/Tesis	
2. Halaman Sampul Makalah	
3. Halaman Pengesahan	
4. Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	
5. Halaman Abstrak	
6. Tabel Penulisan Nomor Halaman Kutipan	
7. Contoh Penulisan Judul dan Subjudul Bab Skripsi/Tesis	
8. Panduan Menghadapi Plagiarisme	
9. Program Studi Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung	

PENDAHULUAN

Secara umum skripsi dan tesis memiliki tiga bagian besar, yaitu halaman sebelum teks (*front matter*), teks dan halaman sesudah teks (*back matter*). Hal-hal yang termasuk dalam **halaman sebelum teks** adalah halaman judul skripsi/ tesis/makalah, halaman pengesahan skripsi/tesis, halaman pernyataan bebas plagiarisme, halaman abstrak, daftar isi, ucapan terima kasih, daftar tabel, gambar, singkatan, dll. **Teks** terdiri dari pendahuluan sampai kesimpulan. Adapun hal-hal yang termasuk dalam **halaman sesudah teks** adalah bibliografi, lampiran, apendiks, dll.

Panduan ini berfokus pada penulisan skripsi dan tesis. Penulisan makalah pada dasarnya mengikuti panduan penulisan skripsi/tesis dengan beberapa pengecualian yang akan dijelaskan dalam detil-detil di bawah ini. Panduan ini secara umum mengacu pada Turabian edisi ke-7.

A.1	Format Umum Warna sampul skripsi/tesis dan pembatas antar bab skripsi/tesis adalah biru.
A.1.1	<p>Margin</p> <ol style="list-style-type: none"> Ukuran kertas yang standar untuk skripsi/tesis adalah kwarto (<i>letter</i>) 8,5 x 11 inci (21,59 cm x 27,94 cm) dan untuk tugas selain skripsi/tesis gunakan A4 8,27 x 11,69 inci (21 cm x 29,7 cm). Ukuran margin di ketiga sisi (atas, kanan, bawah) kertas adalah 1 inci (2,54 cm) dan sisi kiri kertas 1,5 inci (3,81 cm). Rata kiri untuk makalah, skripsi dan tesis.
A.1.2	<p>Jenis Huruf</p> <ol style="list-style-type: none"> Jenis huruf yang digunakan adalah Cambria dan digunakan secara konsisten. Hindari berbagai jenis ornamen yang dapat mengganggu pembaca dan memberi kesan tulisan tersebut kurang formal. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12 untuk teks (termasuk kutipan blok) dan 10 untuk catatan kaki, judul tabel, judul gambar dan grafik.
A.1.3	<p>Spasi dan Indensi</p> <ol style="list-style-type: none"> Spasi ganda digunakan untuk keseluruhan teks, kecuali untuk hal-hal berikut ini gunakan spasi tunggal: <ul style="list-style-type: none"> • Kutipan blok • Judul tabel, judul gambar dan grafik. • Halaman judul • Halaman pengesahan • Pernyataan bebas plagiarisme • Halaman abstrak Untuk hal-hal di bawah ini, gunakan <i>spasi tunggal</i> tetapi dengan satu spasi tambahan (<i>blank line</i>) di antara nomor/pokok yang ada: <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa elemen dalam halaman sebelum teks (<i>front matter</i>), termasuk daftar isi, daftar figur, tabel dan daftar singkatan. • Catatan kaki 0,5 inci (1,27 cm) • Bibliografi dengan indensi gantung (<i>hanging indentation</i>) 0,5 inci (1,27 cm). Beri jarak satu spasi, bukan dua, setelah tanda titik di akhir sebuah kalimat sebelum memulai kalimat baru. Gunakan <i>tab</i> (0,5 inci) untuk indensi dan hal-hal lain dari teks yang memerlukan penjajaran secara konsisten. Indensi paragraf harus konsisten. Indensi kutipan blok juga 0,5 inci (1,27 cm). Indensi untuk catatan kaki dan bibliografi adalah 0,5 inci (sama dengan untuk paragraf dan kutipan blok).

A.1.4	<p>Pemberian Nomor Halaman</p> <ol style="list-style-type: none"> Halaman sebelum pendahuluan teks ditulis dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst.). Halaman judul, halaman pengesahan dan halaman pernyataan bebas plagiarisme tidak diberi nomor halaman dan tidak dihitung dalam penjumlahan halaman. Teks dan halaman sesudah teks ditulis berurutan dengan angka arabik (1, 2, 3, dst.). Nomor halaman ditempatkan di salah satu dari tiga lokasi berikut: bagian tengah bawah, tengah atas, atau kanan atas. Untuk makalah, nomor halaman ditempatkan di kanan atas dan digunakan secara konsisten. Untuk skripsi dan tesis, nomor halaman ditempatkan pada lokasi yang berbeda tergantung bagiannya. <ul style="list-style-type: none"> Ditempatkan pada bagian tengah bawah: semua halaman sebelum teks, halaman dalam teks dan halaman sesudah teks dimana terdapat judul, misalnya halaman pertama dari sebuah bab atau apendiks. Ditempatkan pada bagian kanan atas (gunakan secara konsisten): semua halaman lain dalam teks dan halaman sesudah teks.
A.1.5	<p>Judul</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk judul semua elemen yang ada (bagian, bab, apendiks, tabel, dll.) umumnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital dan ditempatkan pada bagian tengah. Judul skripsi/tesis dan makalah (dalam halaman sampul) ditulis dengan huruf kapital dan ditempatkan pada bagian tengah. Sub judul dengan kapitalisasi model pokok/kepala berita. <p><u>Contoh:</u></p> <p style="text-align: center;">ANALISA TERHADAP EFEKTIFITAS METODE NARASI BAGI ANAK USIA EMPAT SAMPAI LIMA TAHUN</p> Label bab ditulis dengan huruf kapital dan penomoran bab ditulis dengan huruf (SATU, DUA, TIGA). Tempatkan teks dua spasi di bawah judul bab, dan jika bab tersebut memiliki judul deskriptif beri jarak dua spasi di bawah judul dan dua spasi di atas teks. <p><u>Contoh:</u></p> <p style="text-align: center;">BAB SATU</p> <p style="text-align: center;">PENDAHULUAN (dua spasi) Sejarah Gereja</p> <p style="text-align: center;">(dua spasi) -TEKS-</p>

	<p>d. Untuk sub judul, dapat ditulis dengan format sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Level pertama: ditempatkan di tengah, cetak tebal, kapitalisasi model pokok/kepala berita (<i>headline-style capitalization</i>). <p><u>Contoh:</u></p> <p style="text-align: center;">Allah Tritunggal dalam Perjanjian Lama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Level kedua: ditempatkan di tengah, penulisan biasa, kapitalisasi model pokok/kepala berita. <p><u>Contoh:</u></p> <p style="text-align: center;">Penafsiran Kitab Kejadian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Level ketiga: rata kiri, cetak tebal, kapitalisasi model pokok/kepala berita. <p><u>Contoh:</u></p> <p style="text-align: center;">Ekspressionisme Abstrak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Level keempat: rata kiri, penulisan biasa, kapitalisasi model kalimat. <p><u>Contoh:</u></p> <p>Tokoh-tokoh aliran ekspresionisme</p> <ul style="list-style-type: none"> • Level kelima: ditempatkan pada bagian awal paragraf (tanpa jarak tambahan dengan kalimat sesudahnya), cetak tebal, kapitalisasi model kalimat, diakhiri tanda titik. <p><u>Contoh:</u></p> <p style="text-align: center;">Definisi ekspresionisme menurut kamus. Ada banyak definisi yang diberikan oleh berbagai kalangan...</p> <p>Jangan pernah mengakhiri sebuah halaman dengan sub judul.</p>
A.2	Format Elemen-Elemen Khusus
A.1.1	<p>Margin</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Ukuran kertas yang standar untuk skripsi/tesis adalah kwarto (<i>letter</i>) 8,5 x 11 inci (21,59 cm x 27,94 cm) dan untuk tugas selain skripsi/tesis gunakan A4 8,27 x 11,69 inci (21 cm x 29,7 cm). d. Ukuran margin di ketiga sisi (atas, kanan, bawah) kertas adalah 1 inci (2,54 cm) dan sisi kiri kertas 1,5 inci (3,81 cm). c. Rata kiri untuk makalah, skripsi dan tesis.

A.2.1

Halaman Sebelum Teks

a. Halaman sampul skripsi/tesis (berurut ke bawah, contoh lampiran -1)

- Logo sekolah
- Nama sekolah
- Judul Skripsi/Tesis
- Tulisan "SKRIPSI/TESIS"
- Pernyataan pengajuan skripsi/tesis
- Tulisan "Oleh"
- Nama Penulis (tanpa singkatan)
- Nomor Induk Penulis
- Kota "Jakarta"
- Tahun

b. Halaman sampul makalah (berurut ke bawah, contoh lampiran -2)

- Judul makalah
- Nama penulis
- Judul matakuliah dan kode
- Tanggal, Bulan, Tahun

c. Halaman pengesahan (berurut ke bawah, contoh lampiran -3)

- Nama Sekolah
- Kota "JAKARTA"
- Pernyataan pengesahan (termasuk judul skripsi/tesis ditulis sesuai dengan judul yang ada di sampul dan tanggal ujian skripsi/tesis)
- Tulisan "Dosen Penguji" dan "Tanda Tangan"
- Nama dosen penguji ditulis secara berurut ke bawah dan menggunakan angka arabik (1,2,3), dimulai dengan dosen pembimbing
- Keterangan kota "Jakarta, tanggal ujian"
- Sebelum nama Ketua diberi jarak untuk tanda tangan
- Nama Ketua STT Amanat Agung (diberi garis bawah)
- Keterangan "Ketua"
- Stempel sekolah ditempatkan di sisi kiri tanda tangan dan nama Ketua

d. Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme (contoh lampiran -4).

e. Halaman Abstrak (berurut ke bawah, contoh lampiran -5)

	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan “Abstrak” • Nama Sekolah • Kota “JAKARTA” • (A) Nama Penulis (Nomor Induk Penulis) • (B) Judul Skripsi/Tesis sesuai dengan judul di halaman sampul • (C) Jumlah halaman sebelum teks + teks + sesudah teks; tahun • (D) Bidang Konsentrasi • (E) Isi abstrak maksimal 200 kata dalam satu paragraf • (F) Jumlah Bibliografi (rentang tahun bibliografi) • (G) Nama Dosen Pembimbing <p>e. Daftar Isi</p> <p>f. Ucapan Terima Kasih</p> <p>g. Daftar Tabel</p>
A.2.2.	<p>Halaman Sesudah Teks</p> <p>a. Bibliografi</p> <p>b. Lampiran</p> <p>c. Apendiks, dll. (opsional)</p>
B.1	Format Kutipan dan Bibliografi
	Catatan Umum
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nomor catatan kaki untuk tiap bab dalam skripsi/tesis dimulai dengan nomor 1. 2. Untuk nama penerbit gunakan kata utamanya, misalnya “Eerdmans” untuk “William B. Eerdmans Publishing Company.” Dan digunakan secara konsisten. 3. Nama kota penerbit tidak perlu mencantumkan nama negara bagian/propinsinya. 4. Ada perbedaan penulisan nomor halaman antara catatan kaki dan bibliografi. Untuk catatan kaki, nomor halaman <i>yang</i> ditulis adalah halaman tempat mengutip kalimat. Sedangkan bibliografi, keseluruhan halaman bab/artikel. (Lih. B.1.1.6) 5. Format catatan kaki dan bibliografi buku yang diterbitkan secara elektronik pada dasarnya mengikuti format catatan kaki dan bibliografi versi cetak. Hanya, halaman

	<p>untuk buku elektronik adalah alamat URL. (Lih. B.1.1.8 dan B.2.2)</p> <p>6. Cantumkan keterangan versi Alkitab yang digunakan di catatan kaki pertama yang menggunakan kutipan ayat atau di halaman terpisah. Penulisan singkatan nama kitab mengikuti format penu-lisan Lembaga Alkitab Indonesia. (Lih. B.1.10)</p> <p>7. Untuk ensiklopedi dan kamus terkenal cantumkan hanya di catatan kaki, kecuali penting bagi karya tulis. Namun untuk yang kurang terkenal, kutipan dicantumkan di catatan kaki dan bibliografi. Kutipan tidak perlu mencantumkan halaman tetapi gunakan <i>sub verbo</i> (<i>under the word</i>), disingkat s.v. untuk satu entri dan s.vv. dua atau lebih entri. (Lih. B.1.11)</p> <p>8. Pada prinsipnya kutipan dari surat kabar tidak perlu dicatat dalam bibliografi, kecuali bila artikel itu signifikan bagi makalah, skripsi atau tesis. (Lih. B.1.10; 2.3; 2.4; 2.5; 3.2; 3.4; 4.1. Untuk lengkapnya lihat Turabian 16.2.3, hal. 150)</p> <p>9. Jumlah Bab Skripsi/Tesis tidak dibatasi. Pembatasan untuk Skripsi/Tesis:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Skripsi 75 - 100 halaman ii. Tesis M.Div. 100 - 125 halaman
B.1.1.	Format Umum
	<p>Untuk catatan kaki buku:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>1. Nama lengkap penulis, <i>judul buku</i> (nama utama kota penerbit: nama utama penerbit, tahun terbit), halaman buku.</p> </div> <p>Untuk bibliografi buku:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Nama belakang, nama depan dan nama tengah penulis. <i>Judul Buku</i>. Nama kota: nama utama penerbit, tahun terbit.</p> </div> <p>Untuk catatan kaki buku dengan editor:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>1. Nama (nama) lengkap editor, singkatan editor (ed.), <i>judul buku</i> (nama utama kota penerbit: nama utama penerbit, tahun terbit), halaman buku.</p> </div> <p>Untuk bibliografi buku dengan editor:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Nama belakang, nama (nama) depan dan nama (nama) tengah penulis, singkatan editor (ed.). <i>Judul Buku</i>. Nama kota: nama utama penerbit, tahun terbit.</p> </div>

	<p>Untuk catatan kaki artikel jurnal</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>1. Nama lengkap penulis, "Judul artikel: Subtitel," <i>Nama Jurnal</i> Nomor Volume (Waktu Publikasi): halaman artikel.</p> </div> <p>Untuk bibliografi artikel jurnal:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Nama belakang, nama depan dan nama tengah penulis. "Judul artikel: Subtitel." <i>Nama Jurnal</i> Nomor Volume (Waktu Publikasi): total halaman artikel.</p> </div> <p>Untuk catatan kaki untuk <i>website</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>1. Nama lengkap penulis, "Judul artikel: Subtitel," Nama Situs, URL (tanggal akses).</p> </div> <p>Untuk bibliografi <i>website</i>:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Nama belakang, nama depan dan nama tengah penulis. "Judul artikel: Subtitel." Nama Situs. URL (tanggal akses).</p> </div>
Contoh Kutipan dan Bibliografi	
B.1.1.1	<p>Buku dengan Satu Penulis</p> <p>Catatan Kaki (N):</p> <p style="padding-left: 40px;">1. Stanley Grenz, <i>Theology for the Community of God</i> (Grand Rapids: Eerdmans, 1999), 65.</p> <p>Bibliografi (B):</p> <p style="padding-left: 40px;">Grenz, Stanley. <i>Theology for the Community of God</i>. Grand Rapids: Eerdmans, 1999.</p>
B.1.1.2	<p>Buku dengan Dua atau Tiga Penulis</p> <p>N:</p> <p style="padding-left: 40px;">2. Bruce Malina dan Jerome H. Neyrey, <i>Portraits of Paul: An Archeology of Ancient Personality</i> (Louisville: John Knox, 1996), 134-37.</p> <p>B: Malina, Bruce, dan Jerome H. Neyrey. <i>Portraits of Paul: An Archeology of Ancient Personality</i>. Louisville: John Knox, 1996.</p> <p>N:</p> <p style="padding-left: 40px;">5. Bruce Malina, Jerome H. Neyrey dan Margaret Jacob <i>Portraits of Paul: An Archeology of Ancient Personality</i> (Louisville: John Knox, 1996), 134-37.</p>

	B: Malina, Bruce, Jerome H. Neyrey dan Margaret Jacob <i>Portraits of Paul: An Archeology of Ancient Personality</i> . Louisville: John Knox, 1996.
B.1.1.3	Buku dengan Empat Penulis atau lebih N: 3. Willem A. VanGemeren et al., <i>The Law, the Gospel, and the Modern Christian</i> (Grand Rapids: Zondervan, 1993), 85. B: VanGemeren, Willem A., Greg L. Bahnsen, Walter C. Kaiser Jr., Wayne G. Strickland, dan Douglas Moo. <i>The Law, the Gospel and the Modern Christian</i> . Grand Rapids: Zondervan, 1993.
B.1.1.4	Buku dengan Editor atau Penerjemah N: 4. Andar Ismail, ed., <i>Ajarlah Mereka Melakukan: Kumpulan Karangan Seputar Pendidikan Agama Kristen</i> (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), 95-98. B: Ismail, Andar, ed. <i>Ajarlah Mereka Melakukan: Kumpulan Karangan Seputar Pendidikan Agama Kristen</i> . Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
B.1.1.5	Buku dengan Editor atau Penerjemah disertai Nama Penulis N: 5. Paulo Freire, <i>Pedagogy of the Oppressed</i> , terj. Myra Bergman Ramos (New York: Continuum, 2002), 45. B: Freire, Paulo. <i>Pedagogy of the Oppressed</i> . Diterjemahkan oleh Myra Bergman Ramos. New York: Continuum, 2002.
B.1.1.6	Bab dari Sebuah Buku Kumpulan Tulisan N: 6. Lois E. LeBar, "Planning for Teaching," dalam <i>Introduction to Biblical Christian Education</i> , ed. Werner C. Graendorf (Chicago: Moody, 1981), 170-72. B: LeBar, Lois E. "Planning for Teaching." Dalam <i>Introduction to Biblical Christian Education</i> , diedit oleh Werner C. Graendorf, 167-178. Chicago: Moody, 1981.
B.1.1.7	Bagian Lain dari Sebuah Buku (Prakata, Pendahuluan atau Pengantar) N: 7. Alfred W. Crosby, prakata pada edisi baru <i>Ecological Imperialism: The Biological Expansion of Europe, 900-1900</i> , edisi baru (New York: Cambridge University, 2004), xv. 8. Craig Calhoun, pengantar pada <i>Multicultural Politics: Racism, Ethnicity, and Muslims in Britain</i> , oleh Tariq Modood (Minneapolis: University of Minnesota, 2005), xvi. B: Crosby, Alfred W. Prakata pada edisi baru <i>Ecological Imperialism: The Biological Expansion of Europe, 900-1900</i> . Edisi baru. New York: Cambridge University, 2004.

	B: Calhoun, Craig. Pengantar pada <i>Multicultural Politics: Racism, Ethnicity, and Muslims in Britain</i> , oleh Tariq Modood. Minneapolis: University of Minnesota, 2005.
B.1.1.8	<p>Buku yang Diterbitkan Secara Elektronik</p> <p>N: 9. St. Athanasius, <i>On the Incarnation of the Word</i> (Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, tt), http://www.ccel.org/ccel/athanasius/incarnation.toc.html (diakses 9 Desember 2005).</p> <p>N: 10. Philip B. Kurland dan Ralph Lehner, ed., <i>The Founders' Constitution</i> (Chicago: University of Chicago, 1987), http://press-pubs.uchicago.edu/founders/ (diakses 21 Januari 2009).</p> <p>B: Athanasius, St., <i>On the Incarnation of the Word</i>. Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, tt. http://www.ccel.org/ccel/athanasius/incarnation.toc.html (diakses 9 Desember 2005).</p> <p>B: Kurland, Philip B. dan Ralph Lehner, ed. <i>The Founders' Constitution</i>. Chicago: University of Chicago, 1987. http://press-pubs.uchicago.edu/founders/ (diakses 21 Januari 2009).</p> <p><i>CD-ROM/DVD-ROM/Bible Works/E-book Reader</i></p> <p>N: 11. Thomas H. Davenport dan John C. Beck, <i>The Attention Economy: Understanding the New Currency of Business</i> (Cambridge: Harvard Business School, 2001), TK3 Reader e-book.</p> <p>B: Davenport, Thomas H., dan John C. Beck. <i>The Attention Economy: Understanding the New Currency of Business</i>. Cambridge: Harvard Business School, 2001. TK3 Reader e-book.</p> <p>N: 22. Jane Austen, <i>Pride and Prejudice</i> (New York: Penguin Classics, 2007), edisi Kindle.</p> <p>B: Austen, Jane. <i>Pride and Prejudice</i>. New York: Penguin Classics, 2007. Edisi Kindle.</p> <p>N: 56. Matthew Henry, <i>Genesis to Deuteronomy</i>, vol. 1, (Norfolk: Bible Works, 2008), Bible Works versi 6, DVD-ROM.</p> <p>B: Henry, Matthew. <i>Genesis to Deuteronomy</i>. Vol. 1. Norfolk: Bible Works, 2008. Bible Works versi 6 DVD-ROM.</p> <p>N: 2. John S. Feinberg, Paul D. Feinberg and Aldous Huxley, <i>Ethics for a Brave New World</i>, (Wheaton: Crossway Books, 1993), 3, Logos Bible Software.</p>

	B. Feinberg, John S., Paul D. Feinberg and Aldous Huxley. <i>Ethics for a Brave New World</i> . Wheaton: Crossway Books, 1993. Logos Bible Software.
B 1.1.9	<p>Format Pengutipan Berulang</p> <p>N: 44. Philip Ball, <i>Bright Earth: Art and Invention of Color</i> (New York: Farrar, Straus and Giroux, 2001), 140. 47. Ball, <i>Bright Earth</i>, 204.</p> <p>Untuk buku dengan dua atau tiga penulis mengikuti format yang sama dengan menulis nama belakang.</p> <p>N: 45. Jan H. Kalicki dan David L. Goldwyn, ed., <i>Energy and Security: Toward a New Foreign Policy Strategy</i> (Baltimore: John Hopkins University, 2005), 195-95. 49. Kalicki dan Goldwyn, <i>Energy and Security</i>, 205.</p> <p>Untuk buku kumpulan tulisan dengan nama penulis yang berbeda-beda, pengutipan nama penulis dan tulisannya sebagai berikut.</p> <p>N: 45. William H. Keating, "Fort Dearborn and Chicago," dalam <i>Prairie State: Impressions of Illinois, 1673-1967, by Travelers and Other Observers</i>, ed. Paul M. Angle (Chicago: University of Chicago, 1967), 84. 48. Sara Clarke Lippincott, "Chicago," dalam Angle, <i>Prairie State</i>, 362. 51. Keating, "Fort Dearborn and Chicago," 85. 55. Lippincott, "Chicago," 365.</p>
B.1.1.10	<p>Alkitab</p> <p>N: 24. 2Sam. 11:1-17, 11:26-27; 1Kor. 10:13-14 (TB-LAIN).</p> <p>N: 25. 1Kor. 6:1-10 (BIS-LAI).</p>
B.1.1.11	<p>Ensiklopedi, Kamus</p> <p>N: 26. <i>Encyclopaedia Britannica</i>, edisi ke-15, s.v. "Salvation."</p> <p>N: 27. <i>Dictionary of American Biography</i>, s.v. "Wadsworth, Jeremiah."</p> <p>Untuk kamus atau ensiklopedi yang tidak terkenal cantumkan keterangan lengkap (seperti keterangan buku biasa) dan masukkan juga dalam bibliografi.</p> <p>N: 28. <i>The Times Guide to English Style and Usage</i>, ed. rev. (London: Times Books, 1999), s.vv. "police ranks," "postal addresses."</p> <p>N: 29. Gorka Aulestia, <i>Basque English Dictionary</i> (Reno: University of Nevada, 1989), s.vv. "police," "policeman."</p>

	B: Aulestia, Gorka. <i>Basque English Dictionary</i> . Reno: University of Nevada, 1989.
B.1.1.12	<p>Buku Seri</p> <p>N: 31. Gershon David Hundert, <i>The Jews in a Polish Private Town: The Case of Opatow in the Eighteenth Century</i>, Johns Hopkins Jewish Studies (Baltimore: University of Johns Hopkins, 1992), 113.</p> <p>B: Hundert, Gershon David. <i>The Jews in a Polish Private Town: The Case of Opatow in the Eighteenth Century</i>. Johns Hopkins Jewish Studies. Baltimore: University of Johns Hopkins, 1992.</p>
B.1.1.13	<p>Buku dengan Volume</p> <p>Spesifik dengan judul berbeda di masing-masing volume.</p> <p>N: 38. Jaroslav Pelican, <i>Christian Doctrine and Modern Culture (Since 1700)</i>, vol. 5 dari <i>The Christian Tradition: A History of the Development of Doctrine</i> (Chicago: University of Chicago, 1989), 16.</p> <p>B: Pelican, Jaroslav. <i>Christian Doctrine and Modern Culture (Since 1700)</i>, vol. 5 dari <i>The Christian Tradition: A History of the Development of Doctrine</i>. Chicago: University of Chicago, 1989.</p> <p>Tidak spesifik (tanpa judul untuk tiap volume), "vol" tidak ditulis. Nomor volume ditempatkan sebelum nomor halaman yang dipisahkan dengan titik dua tanpa spasi. Namun di bibliografi ditulis kata "vol."</p> <p>N: 39. Muriel St. Clare Byrne, ed., <i>The Lisle Letters</i> (Chicago: University of Chicago, 1981), 4:243.</p> <p>B: Byrne, Muriel St. Clare, ed., <i>The Lisle Letters</i>. Chicago: University of Chicago, 1981.</p> <p>Buku dengan editor tiap volume dan editor umum.</p> <p>N: 36. Barbara E. Mundy, "Mesoamerican Cartography," dalam <i>Cartography in the Traditional African, American, Arctic, Australian, and Pacific</i>, ed. David Woodward dan G. Malcolm Lewis, vol. 2, buku 3 dari <i>The History of Cartography</i>, ed. J. Brian Harley dan David Woodward (Chicago: University of Chicago, 1998), 233.</p> <p>B: Mundy, Barbara E. "Mesoamerican Cartography." Diedit oleh David Woodward dan G. Malcolm Lewis. <i>Cartography in the Traditional African, American, Arctic, Australian, and Pacific</i>, vol. 2, buku 3 dari <i>The History of Cartography</i>, diedit oleh J. Brian Harley dan David Woodward (Chicago: University of Chicago, 1998), 233.</p>

B.1.1.14	<p>Karya Klasik</p> <p>Karena versi terjemahan yang beragam, pengutipan karya klasik tidak mementingkan keterangan publikasi lainnya, seperti tempat, penerbit atau tahun penerbitannya. Kutipan hanya berisi nama penulis, judul dan bab/ nomor dari karya klasik tersebut tanpa pengutipan. Pembagian nomor dipisahkan dengan tanda titik tanpa spasi.</p> <p>N: 40. Cicero <i>Ver.</i> 1.3.21, 2.3.120. N: 41. Aristotle <i>Metaphysics</i> 3.2.996b5; Plato <i>Republic</i> 360e361b. N: 42. Augustine <i>De civitate Dei</i> 20.2.</p> <p>Bila detail keterangan karya tersebut penting untuk skripsi/tesis, tuliskan kutipan secara lengkap</p> <p>N: 15. Aristotele, <i>Complete Works of Aristotle: The Revised Oxford Translation</i> 2 vol, ed. J. Barnes (Princeton: Princenton University, 1983), 45.</p>
B.1.1.16	<p>Skripsi/Tesis/Disertasi</p> <p>N: 18. M. Amundin, "Click Repetition Rate Patterns in Communicative Sounds from the Harbour Porpoise, <i>Phocoena phocoena</i>" (Disertasi PhD, Stockholm University, 1991), 22-29, 35.</p> <p>B: Amundin, M. "Click Repetition Rate Patterns in Communicative Sounds from the Harbour Porpoise, <i>Phocoena phocoena</i>." Disertasi PhD. Stockholm University, 1991.</p>
B.2	Artikel
B.2.1	<p>Artikel jurnal cetak</p> <p>N: 12. Minggu M. Pranoto, "Bunuh Diri Ditinjau dari Perspektif Kristen," <i>Jurnal Amanat Agung</i> 3 (Oktober 2007): 213.</p> <p>B: Pranoto, Minggu M. "Bunuh Diri Ditinjau dari Perspektif Kristen." <i>Jurnal Amanat Agung</i> 3 (Oktober 2007): 209-216.</p>
B.2.2	<p>Artikel jurnal online</p> <p>N: 13. Alvin Schrader, "Internet Censorship: Issues for Teacher- Librarian," <i>Teacher Librarian</i> 26, no.5 (1999): 18, http://www.library.ualberta.ca/databases/databaseinfo/index.cfm?ID=63 (diakses 4 November 2009).</p> <p>B: Schrader, Alvin. "Internet Censorship: Issues for Teacher-Librarian." <i>Teacher Librarian</i> 26, no.5 (1999): 15-22. http://www.library.ualberta.ca/databases/databaseinfo/index.cfm?ID=63 (diakses 4 November 2009).</p>

	<p>Artikel <i>online</i> yang menggunakan DOI (<i>Digital Object Identifier</i> – yang merupakan ID permanen yang merujuk ke sumber file/data bila dicari di http://dx.doi.org/).</p> <p>N: 15. Gueorgi Kossinets and Duncan J. Watts, “Origins of Homophily in an Evolving Social Network,” <i>American Journal of Sociology</i> 115 (2009): 411, diakses 28 February, 2010, doi:10.1086/599247.</p> <p>B: Kossinets, Gueorgi, and Duncan J. Watts. “Origins of Homophily in an Evolving Social Network.” <i>American Journal of Sociology</i> 115 (2009): 405–50. Diakses 28 February, 2010. doi:10.1086/599247.</p>
B.2.3	<p>Artikel Majalah</p> <p>N: 14. Steve Martin, “Sports-Interview Shocker,” <i>New Yorker</i>, 6 Mei 2002, 84.</p> <p>B: Martin, Steve. “Sports-Interview Shocker.” <i>New Yorker</i>, 6 Mei 2002.</p>
B.2.4	<p>Artikel Surat Kabar</p> <p>N: 15. William S. Niederkorn, “A Scholar Recants on His ‘Shakespeare’ Discovery,” <i>New York Times</i>, 20 Juni 2002, kolom Arts, edisi Midwest.</p> <p>B: Niederkorn, William S. “A Scholar Recants on His ‘Shakespeare’ Discovery.” <i>New York Times</i>, 20 Juni 2002, kolom Arts, edisi Midwest.</p>
B.2.5	<p>Tinjauan (<i>Review</i>) Buku</p> <p>Tinjauan buku dari surat kabar</p> <p>N: 16. James Gorman, “Endangered Species,” tinjauan dari <i>The Last American Man</i>, oleh Elizabeth Gilbert, <i>New York Times Book Review</i>, 2 Juni 2002, 16.</p> <p>B: Gorman, James. “Endangered Species.” Tinjauan dari <i>The Last American Man</i>, oleh Elizabeth Gilbert. <i>New York Times Book Review</i>, 2 Juni 2002.</p> <p>Tinjauan buku dari jurnal</p> <p>N: 17. Richard P. Taub, tinjauan dari <i>Reclaiming Public Housing: A Half-century of Struggle in Three Public Neighborhoods</i>, oleh Lawrence J. Vale, <i>American Journal of Sociology</i> 110, no. 3 (November 2004): 797.</p> <p>B: Taub, Richard P. Tinjauan dari <i>Reclaiming Public Housing: A Half-century of Struggle in Three Public Neighborhoods</i>, oleh Lawrence J. Vale. <i>American Journal of Sociology</i> 110 (November 2004): 797-99.</p>
B.2.6	<p>Makalah yang Dipresentasikan dalam Suatu Pertemuan/Konferensi</p> <p>N: 19. Brian Doyle, “Howling Like Dogs: Metaphorical Language in Psalm 59” (makalah dipresentasikan pada pertemuan tahunan Society of Biblical</p>

	<p>Literature, Berlin, Jerman, 19–22 Juni 2002).</p> <p>B: Doyle, Brian. "Howling Like Dogs: Metaphorical Language in Psalm 59." Makalah dipresentasikan pada pertemuan tahunan Society of Biblical Literature, Berlin, Jerman, 19–22 Juni 2002.</p>
B.3	Website
B.3.1	<p><i>Website</i></p> <p>N: 20. Evanston Public Library Board of Trustees, "Evanston Public Library Strategic Plan, 2000–2010: A Decade of Outreach," Evanston Public Library, http://www.epl.org/library/strategic-plan-00.html (diakses 1 Juni 2005).</p> <p>B: Evanston Public Library Board of Trustees. "Evanston Public Library Strategic Plan, 2000–2010: A Decade of Outreach." Evanston Public Library. http://www.epl.org/library/strategic-plan-00.html (diakses 1 Juni 2005).</p>
B.3.2	<p><i>Weblog</i> atau Komentar di <i>Website</i></p> <p>N: 21. Peter Pearson, komentar terhadap "The New American Dilemma: Illegal Immigration," The Becker-Posner Blog, komentar dibuat pada 6 Maret 2006, http://www.becker-posnerblog.com/archives/2006/03/the_new_america.html#c080052 (diakses 28 Maret 2006).</p> <p>B: Becker-Posner Blog, The. http://www.becker-posner-blog.com/ (diakses 28 Maret 2006).</p>
B.4.	Wawancara dan Rekaman
B.4.1	<p>Wawancara</p> <p>Untuk wawancara yang dilakukan sendiri oleh penulis atau yang tidak dipublikasikan hanya dicantumkan di catatan kaki.</p> <p>N: 32. Jan S. Aritonang, wawancara oleh penulis, Jakarta, 24 Januari 2012.</p> <p>Wawancara yang dipublikasikan, misalnya di televisi, juga hanya dicantumkan di catatan kaki.</p> <p>N: 33. Angelina Sondakh, wawancara oleh Andy Noya, <i>Kick Andy</i>, 28 November 2011.</p>
B.4.2	<p>Rekaman Video (VHS, VCD, DVD)</p> <p>Format kutipan untuk rekaman video mengikuti kutipan buku dengan penambahan medium yang digunakan (VHS, VCD, DVD).</p> <p>N: 34. George Frederick Handel, <i>Messiah</i>, VHS, Atlanta Symphony Orchestra and Chamber Chorus, dipimpin oleh Robert Shaw (Batavia: Video Treasures, 1988).</p>

	B: Handel, George Frederick. <i>Messiah</i> . Atlanta Symphony Orchestra and Chamber Chorus. VHS. Dipimpin oleh Robert Shaw. Batavia: Video Treasures, 1988.
B.4.3	<p>Rekaman Audio (CD, Kaset)</p> <p>Penempatan rekaman audio dalam catatan kaki atau bibliografi dapat berdasarkan judul rekaman audio atau nama komposer atau performer, tergantung mana yang lebih relevan dengan tulisan. Cantumkan sebanyak-banyaknya informasi yang bisa didapatkan untuk membedakannya dengan rekaman audio yang sejenis, termasuk nama perusahaan rekaman, nomor rekaman, medium yang digunakan, tanggal hak cipta, tanggal produksi.</p> <p>N: 35. Ludwig van Beethoven, <i>Piano Sonata no. 29 "Hammerklavier,"</i> Rudolf Serkin, ProArte Digital CDD 270, 1992.</p> <p>B: Anderson, Doug. <i>Frostwork</i>. OAR 1001, Dolby HX PRO. Kaset. 2001.</p>
C.1	Langkah-Langkah Penulisan Skripsi/Tesis
C.1.1	<p>Tiga Langkah Dasar Merencanakan Riset</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan masalah; sewaktu Anda sudah memiliki topik riset, maka Anda harus merumuskan masalah. Masalah seharusnya mengarah kepada satu kesenjangan pengetahuan, sebuah situasi yang tidak jelas, pertanyaan yang tidak terselesaikan, informasi yang kurang akurat, sesuatu yang belum diketahui, pertanyaan khusus yang akan diselidiki atau pun sebuah masalah yang akan digali dan dipecahkan. 2. Menentukan tujuan; dalam bagian ini Anda harus menentukan apa yang akan dilakukan terhadap masalah itu. Apakah analisa? Perbandingan? Menyusun ulang? Sintesis? Disain program? Jika masalahnya adalah tidak adanya informasi tentang suatu hal, maka tujuan riset jelas untuk mencari informasi tersebut. 3. Merancang metodologi; metodologi adalah cara yang Anda gunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Umumnya mahasiswa teologi akan menggunakan metodologi riset literatur (perpustakaan), meski ada juga yang menggunakan riset lapangan (wawancara, kuisioner, dll).
C.1.2	<p>Struktur Proposal Skripsi/Tesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang Permasalahan 2. Pokok Permasalahan 3. Tujuan Penulisan 4. Pembatasan Penulisan 5. Metodologi Penulisan 6. Sistematika Penulisan 7. Draft Bibliografi

C.1.3

Struktur Skripsi/Tesis

BAB SATU

PENDAHULUAN

Isi bab Pendahuluan mengadopsi materi dari Proposal tanpa mencantumkan bagian Draft Bibliografi.

BAB DUA

.....

BAB TIGA

.....

BAB EMPAT (atau TERAKHIR)

KESIMPULAN (atau KESIMPULAN DAN SARAN)

Lampiran 1: Halaman Sampul Skripsi/Tesis



(3 spasi. Ukuran gambar logo 3,5cm x 3,5cm)

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN TERHADAP KONSEP *COMMUNICATIO IDIOMATUM* MARTIN LUTHER
DAN KONTRIBUSINYA DALAM TEOLOGI MODERN

SKRIPSI

(4 spasi)

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

(4 spasi)

Oleh
Heryanto
1010511023

(9 Spasi)

Jakarta
2009

Lampiran 2: Halaman Sampul Makalah

PROGRAM PEMBINAAN KOMISI PEREMPUAN
GEREJA HKBP TOMANG BARAT
TAHUN 2012

Rayida Lungguk Lisbet
NIM: 1010912055

Pembinaan Warga Gereja
MKK 2202

7 Desember 2011

Lampiran 3: Halaman Pengesahan

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(2 spasi ganda)

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TERHADAP KONSEP *COMMUNICATIO IDIOMATUM* MARTIN LUTHER DAN KONTRIBUSINYA DALAM TEOLOGI MODERN dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 8 Juni 2009.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

(3 spasi ganda)

1. Andreas Himawan, D.Th.

(2 spasi ganda)

2. Lotnatigor Sihombing, Th.M.

(2 spasi ganda)

3. Jonly Joihin, S.H., M.Th.

Jakarta, 8 Juni 2009

Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.

Ketua

Lampiran 4: Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TERHADAP KONSEP *COMMUNICATIO IDIOMATUM* MARTIN LUTHER DAN KONTRIBUSINYA DALAM TEOLOGI MODERN, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 8 Juni 2009

(meterai dan tanda tangan)

Heryanto
NIM: 1010511023

Catatan:

1. Tanggal diisi sama dengan tanggal hari ujian dan tanggal lembar pengesahan.
2. Lembar pengesahan pada masing-masing skripsi/tesis (minimal 5 eksamplar) harus diisi dengan tandatangan asli mahasiswa di atas meterai 6000 (ditandatangani setelah dijilid keras/*hard cover*)

Lampiran 5: Halaman Abstrak

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Heryanto (1010511023)

(B) TINJAUAN TERHADAP KONSEP *COMMUNICATIO IDIOMATUM* MARTIN LUTHER DAN KONTRIBUSINYA DALAM TEOLOGI MODERN

(C) Vii + 159 hlm; 2009

(D) Konsentrasi Teologi/Kependetaan (Lengkapnya lihat lampiran 9)

(E)

(F) Bibliografi 25 (1800-2008)

(G) Andreas Himawan, D.Th.

Lampiran 6: Tabel Penulisan Nomor Halaman Kutipan

Untuk sistem singkatan nomor inklusif, lihat tabel berikut:

Angka pertama	Angka kedua	Contoh
1 – 99	Gunakan semua digit	3 – 10, 71 – 72, 96 – 117
100 atau kelipatan 100	Gunakan semua digit	100 – 104, 1100 – 1113
101 s/d 109, 201 s/d 209, dst.	Ubah satu digit terakhir	101 – 8, 1103 – 4
110 s/d 199, 210 s/d 299, dst.	Ubah dua atau lebih digit sesuai kebutuhan. <i>Namun</i> bila tiga digit berubah dalam nomor empat digit, maka ubah semua digit	245 – 48, 498 – 532, 1929 – 94 1894 – 1986, 2787 – 2816

Lampiran 7: Contoh Penulisan Judul dan Subjudul Bab Skripsi/Tesis

BAB DUA

SURVEI TENTANG ANAK MANUSIA DALAM PEMIKIRAN YAHUDI DAN BERBAGAI
PANDANGAN MENGENAI IDENTITAS “SEORANGSEPERTI ANAK MANUSIA” DALAM
DANIEL 7:13-14

Ungkapan “Anak Manusia” dalam Pemikiran Yahudi

Ungkapan “Anak Manusia” dalam Perjanjian Lama

Di dalam Perjanjian Lama, ungkapan “anak manusia” (Ibrani: בֶּן אָדָם, Aram: בֶּר שָׂמַיָא) secara sederhana berarti seorang manusia di dalam spesies dan ras. Itu sebabnya ungkapan tersebut biasanya diartikan “manusia.”¹

.....

Ungkapan “Anak Manusia” dalam Kitab Taurat (tôrâ)²

Ungkapan “anak manusia” muncul tiga kali dalam kitab Taurat (Kej. 11:5, Bil. 23:19, dan Ul. 32:8). Di dalam bagian ini akan dijelaskan dua di antaranya. *Pertama*,

.....

1. H. Haag, “בֶּן אָדָם” dalam *Theological Dictionary of the Old Testament Vol. 1*, ed. G. Johannes Botterweck dan Helmer Ringgren (Grand Rapids: Eerdmans, 1999), 159.

2. Penulis akan menjabarkan ungkapan “anak manusia” yang dalam Perjanjian Lama menurut kanon Ibrani yang membaginya ke dalam 3 bagian besar yaitu kitab-kitab Taurat, kitab Nabi-nabi dan kitab Tulisan-tulisan. Ketiga bagian tersebut disingkat menjadi *tanakh* (tora, nebiim, dan ketubim).

Berbagai Pandangan Mengenai “Seorang Seperti Anak Manusia” dalam Daniel

7:13-14.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka penulis melihat ada tiga pandangan para ahli yang mencoba untuk memahami ungkapan “anak manusia” di dalam Dan. 7:13-14. *Pertama*, para ahli yang berpendapat bahwa ungkapan “anak manusia” dalam Dan. 7:13 menunjuk kepada figur malaikat. *Kedua*, ungkapan “anak manusia” dalam Dan. 7:13 menunjuk kepada umat Allah/Israel. *Ketiga*, ungkapan “anak manusia” tersebut menunjuk kepada Mesias, yaitu tokoh pembebas yang diharapkan oleh orang Yahudi.³.....

.....

“Seorang Seperti Anak Manusia” Merujuk Malaikat

Pandangan pertama adalah pandangan yang beranggapan bahwa “anak manusia” dalam Daniel 7:13 menunjuk kepada tokoh individual, yaitu malaikat. John J. Collins berpendapat bahwa ungkapan “anak manusia” adalah sebuah gambaran, bukan merupakan suatu gelar sehingga cukup disebut “anak manusia” bukan “Anak Manusia.”⁴ Gambaran yang dimaksudkan di sini merupakan gambaran malaikat.....

.....

3. Ketiga penafsiran ini juga dijelaskan secara ringkas oleh Ernest Lucas. Lihat Ernest C. Lucas, *Daniel*, *Apollos Old Testament Commentary* (Leicester: Apollos, 2002), 185-186.

4. Collins, *Daniel: A Commentary on the Book of Daniel*, Hermeneia (Minneapolis: Fortress Press, 1993), 80.

Lampiran 8: Panduan Menghadapi Plagiarisme

Definisi

Plagiarisme adalah tindakan mengambil atau mengutip kalimat atau ide atau pandangan orang lain tanpa memberikan catatan atau penghargaan yang sepatutnya (baik karena tidak jujur, tidak sengaja tidak jujur, ceroboh, tidak peduli, maupun karena lugu) sehingga memberikan kesan sebagai karya sendiri.

Termasuk Plagiarisme:

1. Pengutipan kata-kata atau kalimat atau karya tulis atau ide atau tabel atau grafik atau hasil survei (baik dari buku maupun data komputer) atau memparafrase kalimat orang lain tanpa memberikan catatan yang menunjukkan sumbernya.
2. Kutipan langsung yang tidak disertai tanda kutip buka dan tutup atau tanpa *block quotation* (sekalipun sudah disertai dengan catatan kaki).

Contoh:

*Seperti yang dikatakan oleh Shults, kebanyakan filsul-filsuf Yunani pra-sokratis kurang berfokus pada hubungan realitas satu dengan yang lain, tetapi lebih berfokus pada pertanyaan mengenai esensi realitas. (Shults, *Reforming Theological Anthropology*, 12).*

Ini adalah plagiarisme karena kalimat tersebut adalah asli dari Shults.

3. Parafrase yang sangat mirip dengan kalimat asli. Ini disebut plagiarisme karena kalimat tersebut dikesankan seolah-olah milik penulis *paper*, tetapi sesungguhnya sebagian terbesar milik penulis buku. Walaupun sudah diberikan catatan kaki, tetap dianggap plagiarisme.

Contoh:

*Shults mengatakan, filsuf-filsuf Yunani sebelum Sokrates lebih berfokus pada masalah esensi realitas daripada berfokus pada hubungan antar realitas. (Shults, *Reforming Theological Anthropology*, 12).*

Sebenarnya kalimat di atas bukan parafrase, tapi pengutipan langsung yang hanya sedikit diubah dan dibolak-balik. Jadi lebih baik dikutip persis dan lengkap dan diberi tanda kutip. Atau diparafrase dengan pembahasan yang berbeda dari kalimat asli.

4. Menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia tanpa tanda kutip.
5. Menyebut nama seorang penulis, tetapi kemudian lalai memberikan catatan kaki.

6. Di tengah-tengah kalimat kita terdapat kutipan suatu istilah atau terminologi yang khas milik seseorang, tetapi kita lalai memberikan catatan kaki.

Contoh:

Hermeneutik bukan sekedar kritik dan kecurigaan, tetapi juga harus memberikan afirmasi dan kontruksi. Dengan kata lain, hermeneutik harus bisa keluar dari padang gurun kritisisme.

Istilah *hermeneutik kecurigaan* dan *hermeneutik afirmasi* memang istilah yang khas dari Ricouer, tapi istilah itu sudah sangat umum dipakai, sehingga tidak lagi perlu diberi catatan kaki soal sumber istilah tersebut (lihat poin di bawah). Tetapi istilah "padang gurun kritisisme" adalah istilah yang tidak umum, dan karena itu seharusnya diberikan catatan kaki dari mana istilah itu diambil.

7. Penyerahan materi yang sama sebagai pemenuhan tugas untuk dua mata kuliah yang berbeda atau lebih merupakan plagiarisme. Mahasiswa dapat memanfaatkan materi dari tugas yang telah diserahkan dalam pengerjaan tugas yang lain apabila telah direvisi terlebih dahulu dan disetujui oleh dosen yang bersangkutan serta dengan menyertakan juga naskah asli tugas (makalah) yang lama tersebut.

Tidak Termasuk Plagiarisme:

1. Mengutip pernyataan, adagium, rumusan, ide, dll, yang sudah sangat terkenal. Misalnya, *Seperti yang Descartes katakan, Cogito ergo sum.* Tetapi "*Dosa adalah vandalisme terhadap shalom*" bukanlah pernyataan umum, karena itu harus diberikan catatan kaki.
2. Mengutip data historis yang umum dalam buku-buku biografi, kecuali data-data baru atau yang belum umum tersedia atau yang kontroversial.

Contoh:

Sedikitnya ada tujuh jenderal TNI yang terbunuh di Lubang Buaya pada saat terjadinya gerakan 30 September 1965. Namun kita tidak memiliki informasi cukup lengkap untuk mengatakan bahwa pelaku pembunuhan itu ada PKI. Bahkan hal itu cenderung diragukan pada saat ini.

Data-data umum pada awal kalimat ini tidak perlu diberikan catatan, tetapi pernyataan mengenai keterlibatan atau ketidakterlibatan PKI perlu diberikan catatan kaki.

3. Untuk membedakan data umum dan khusus, penulis karya ilmiah biasanya menggunakan "*The Rule of Five.*" Jika Anda dapat menemukan lima sumber independen untuk informasi yang akan Anda gunakan, maka kemungkinan besar informasi tersebut termasuk data umum (*The Christian Writer's Manual of Style*, 303).

Sanksi Plagiarisme

1. Sanksi Administratif Akademik yaitu dapat berupa pemberian nilai E (Gagal), surat peringatan, *skorsing*, pencabutan status kemahasiswaan dan/atau pencabutan status gelar dan hak-hak sebagai lulusan.
2. Sanksi lainnya yaitu sanksi moral (dicela dan dikucilkan serta harus memberikan pernyataan maaf tertulis) dan sanksi hukum (bisa dikenakan pidana denda dan penjara berdasarkan UU No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta).

Lampiran 9: Program Studi Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Daftar di bawah ini merupakan program-program studi yang diisikan di halaman abstrak bagian konsentrasi studi (lihat Lampiran 5).

1. Program Sarjana Teologi (S.Th.)
 - a. Program studi Teologi/Kependetaan
 - b. Konsentrasi Pendidikan Kristen
 - c. Konsentrasi Musik Gerejawi

2. Program Magister Divinitas (M.Div.)
 - a. Konsentrasi Penggembalaan
 - b. Konsentrasi Pendidikan Kristen
 - c. Konsentrasi Musik Gerejawi

3. Program Magister Teologi (M.Th.)
 - a. Konsentrasi Studi Biblika
 - b. Konsentrasi Teologi Sistematika
 - c. Konsentrasi Teologi Pastoral

4. Sertifikat Teologi (non gelar)